

**PENGARUH PEMBERIAN TEHNIK AKUPRESURE
TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN
KALA I DI RSUD ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI



**NIRWANA
201601P204**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

NIRWANA. Pengaruh Pemberian Tehnik *Akupresure* Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala 1 di RSUD Anutapura Palu. Dibimbing oleh PESTA CORRY S dan HASNIDAR.

Nyeri persalinan merupakan suatu proses fisiologis yang dirasakan oleh wanita pada setiap kelahiran bayi. Menurut *world health organization* (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan di seluruh dunia. Dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan sebagai akibat kehamilan. Sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, dan lebih dari 500.000 meninggal pada tahun 1995. Banyak metode yang dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. *Akupresure* merupakan salah satu tehnik pengobatan tradisional cina yang dapat digunakan untuk menurunkan nyeri, mengobati penyakit dan cidera. *Akupresure* dilakukan dengan memberikan tekanan fisik pada beberapa titik pada permukaan tubuh yang merupakan tempat sirkulasi energi dan keseimbangan pada kasus gejala nyeri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian tehnik *akupresure* terhadap tingkat nyeri persalinan kala 1 di RSUD Anutapura Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain *experimen* dengan pendekatan *one group pretest and posttest desing*, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 10 responden dengan metode *probability sampling* melalui tehnik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *t* berpasangan. Hasil penelitian ada pengaruh pemberian tehnik *akupresure* terhadap tingkat nyeri persalinan kala I di RSUD Anutapura Palu, dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pemberian tehnik *akupresure* terhadap tingkat nyeri persalinan kala I di RSUD Anutapura Palu.

Kata kunci : Tehnik *Akupresure*, Nyeri Persalinan.

ABSTRACT

NIRWANA. The Effect of Giving Acupressure Technique on the Level of Labor Pain in Stage One at Anutapura General Hospital Palu. Under Supervisions of Pesta Corry S and Hasnidar.

Labor pain is a physiological process that is felt by women at every baby's birth. According to the World Health Organization (WHO) estimates that 210 million pregnancies occur throughout the world every year. From this number 20 million women experience pain as effect of pregnancy. Around 8 million experienced life-threatening complications and more than 500.000 died in 1995. Many methods are conducted to reduce pain in labor, both pharmacologically and non-pharmacologically. Acupressure is one of the traditional Chinese medicine techniques that can be used to reduce pain, treat diseases and injuries. Acupressure is done by giving physical pressure at some point on the surface of the body which is a place of energy circulation and balance in case of pain symptom. The objective of this research is to find out the effect of giving acupressure technique on the level of labor pain in stage one at Anutapura general hospital Palu. The research type is quantitative with experimental design with one group approach pretest and posttest design, the number of population were 10 respondents with probability sampling method through purposive sampling technique. Data analysis used paired t test. The result of the research shows that there is the effect of giving acupressure technique on the level of labor pain in stage one with value of $p=0.000 (<0.05)$. The conclusion of this research is there is the effect of giving acupressure technique on the level of labor pain in stage one at Anutapura general hospital Palu.

Keywords: Acupressure Technique, Labor Pain

**PENGARUH PEMBERIAN TEHNIK AKUPRESURE
TERHADAP TINGKAT NYERI PERSALINAN
KALA I DI RSUD ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NIRWANA
201601P204**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i	
HALAMAN PERNYATAAN	ii	
ABSTRAK	iii	
HALAMAN JUDUL	v	
LEMBAR PENGESAHAN	vi	
PRAKATA	vii	
DAFTAR ISI	ix	
DAFTAR TABEL	xi	
DAFTAR GAMBAR	xii	
DAFTAR LAMPIRAN	xiii	
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	3
	1.3 Tujuan Penelitian	3
	1.4 Manfaat Peneliti	3
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	2.1 Tinjauan Teori	5
	2.2 Kerangka Teori	14
	2.3 Kerangka Konsep	16
	2.4 Hipotesis	16
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
	3.1 Desain Penelitian	17
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	17
	3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	17
	3.4 Variabel Penelitian	19

	3.5 Defenisi Operasional	20
	3.6 Instrumen Penelitian	21
	3.7 Tehnik Pengumpulan Data	21
	3.8 Analisis Data	22
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1 Hasil	25
	4.2 Pembahasan	30
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Simpulan	33
	5.2 Saran	33

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Di RSUD Anutapura Palu	25
Tabel 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Di RSUD Anutapura Palu	26
Tabel 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Di RSUD Anutapura Palu	26
Tabel 4.2.5 Status Akupresure Berdasarkan Sebelum Dilakukan Akupresure	27
Tabel 4.2.6 Status Akupresure Berdasarkan Sesudah Dilakukan Akupresure	27
Tabel 4.2.7 Distribusi Skala Nyeri Sebelum Latihan Akupresure Di Ruang Kamar Bersalin	28
Tabel 4.2.8 Distribusi Skala Nyeri Sesudah Latihan Akupresure Di Ruang Kamar Bersalin	28
Tabel 4.2.3.1 Distribusi Uji Statistik Normalitas Data	29
Tabel 4.2.3.2 Pengaruh Pemberian Tehnik Akupresure Sebelum Dan Sesudah Latihan Akupresure	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	17
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar Observasi
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 7 : Lembar Permohonan Responden
- Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 9 : Master Tabel
- Lampiran 10 : Hasil Pengolahan Data
- Lampiran 11 : Riwayat hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Persalinan normal menurut WHO (*World Health Organization*) adalah persalinan yang dimulai secara spontan, beresiko rendah pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan, bayi lahir secara spontan dalam presentase belakang kepala pada usia kehamilan 37-42 minggu lengkap dan setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat. WHO memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan di seluruh dunia. Dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan sebagai akibat kehamilan. Sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, dan lebih dari 500.000 meninggal pada tahun 1995 .

Persalinan atau partus adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Hidayat dkk, 2010).

Nyeri persalinan merupakan suatu proses fisiologis yang dirasakan oleh wanita pada setiap kelahiran bayi. Nyeri persalinan dideskripsikan sebagai kontraksi miometrium (Cunningham dkk, 2009). Nyeri pada persalinan ada dua macam yaitu : nyeri rahim-mulut rahim dan nyeri perineal. Serabut saraf sensorik rahim dan mulut rahim berjalan bersama saraf simpatis rahim memasuki sumsum tulang belakang melalui saraf torakal 10-11-12 karena itu nyeri rahim terutama dirasakan pada dermatom torakal 10,11 dan 12. Nyeri rahim-mulut rahim ini merupakan perasaan subjektif, terdapat pada kala 1 persalinan. Nyeri paling hebat dirasakan pada fase akhir persalinan ketika pembukaan mulut rahim dan kekuatan kontraksi rahim mencapai maksimal.

Banyak metode yang dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Penggunaan metode farmakologi mempunyai efektifitas yang lebih baik di banding dengan metode nonfarmakologi, namun penggunaan metode farmakologi sering menimbulkan efek samping dan kadang tidak memiliki efek yang diharapkan (Burroughs dkk, 2012). Sedangkan metode nonfarmakologi selain menurunkan nyeri pada persalinan juga mempunyai efek noninvasif, sederhana, efektif, dan tanpa efek yang membahayakan (Bobak, 2008).

Akupresure merupakan salah satu tehnik pengobatan tradisional cina yang dapat digunakan untuk menurunkan nyeri, mengobati penyakit dan cedera. *Akupresure* dilakukan dengan memberikan tekanan fisik pada beberapa titik pada permukaan tubuh yang merupakan tempat sirkulasi energi

dan keseimbangan pada kasus gejala nyeri. Teknik akupresure ini tidak invatif, aman, dan efektif. *Akupresure* terbukti dapat mengurangi nyeri punggung, kepala, otot, leher, nyeri pre-operasi dan post-operasi, mual muntah dan masalah tidur (Depkes, 2000).

Di Indonesia akupresure sudah banyak diminati masyarakat dan dikembangkan sebagai salah satu teknik pengobatan alternatif. *Akupresure* untuk mengelola persalinan juga sudah mulai dikembangkan di beberapa rumah sakit di Indonesia.

Semua wanita mengalami nyeri selama persalinan, hal ini merupakan proses fisiologis. Secara objektif sebagaimana telah dilakukan penelitian dan didapatkan bahwa nyeri persalinan jauh melebihi keadaan penyakit (Hidayat, Asri & Sujiyatini, 2010).

Bagaimanapun nyeri harus di atasi Burroughs dkk (2012), menyatakan bahwa nyeri yang menyertai kontraksi uterus mempengaruhi mekanisme fungsional yang menyebabkan respon stres fisiologis, nyeri persalinan lama menyebabkan hiperventilasi dengan frekuensi pernafasan 60-70 kali per menit sehingga menurunkan kadar PaCO₂ ibu dengan peningkatan pH. Apabila kadar PaCO₂ janin juga rendah sehingga menyebabkan deselerasi lambat denyut jantung janin, nyeri juga menyebabkan aktivitas uterus yang tidak terkoordinasi yang akan mengakibatkan persalinan lama, yang akhirnya dapat mengancam kehidupan janin dan ibu (Mander, R, 2003). Selain itu nyeri yang lama dan tidak tertahankan akan menyebabkan meningkatnya tekanan sistol sehingga berpotensi terhadap adanya syok kardiogenik (Zulkarnian, A, 2003).

Nyeri persalinan yang tidak tertahankan mendorong ibu bersalin menggunakan obat penawar nyeri seperti analgetik (Ridolfi dan Franzen, 2001). Sedangkan obat-obat tersebut memberikan efek samping yang merugikan yang meliputi fatal hipoksia, resiko depresi pernafasan neonatus dan peningkatan suhu tubuh ibu yang dapat menyebabkan perubahan pada janin (Mander, R, 2003).

Keadaan tersebut diatas memerlukan penanganan yang serius, dan teknik akupresure dapat sebagai alternatif untuk mengendalikan tingkat nyeri tanpa menimbulkan efek-efek yang merugikan seperti pada pemberian obat farmakologi. *Akupresure* memberikan keuntungan yaitu secara fisiologis dapat mengendalikan nyeri persalinan dengan merangsang produksi endorpin lokal dan menutup *Gate Control* atau gerbang nyeri melalui pelepasan serabut besar (Tjahjati, Juni & Ismail, 2001). Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh teknik *akupresure* terhadap tingkat nyeri persalinan kala I.

Hasil pengambilan data di RSUD Anutapura Palu persalinan normal pada tahun 2016 jumlah 1.342 jiwa dan pada tahun 2017 jumlah 1.076 jiwa dari Januari sampai Desember (Rekam Medik, 2016-2017).

Berdasarkan hasil di atas, penelitian pada ibu hamil yang datang ke RSUD Anutapura Palu yang akan menghadapi proses persalinan normal. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh pemberian teknik *akupresure* terhadap tingkat nyeri persalinan kala 1 di RSUD Anutapura Palu.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut adalah "pengaruh teknik *akupresure* terhadap tingkat nyeri persalinan kala 1 di RSUD Anutapura Palu".

1.3 Tujuan penelitian

Menganalisis pengaruh pemberian teknik *akupresure* terhadap tingkat nyeri persalinan kala 1 di RSUD Anutapura Palu.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat bagi ilmu pengetahuan (pendidikan)

Untuk dijadikan sumber pengetahuan bagi mahasiswa guna menambah wawasan, selain itu juga untuk mengembangkan kurikulum Stikes Widya Nusantara Palu dalam pelaksanaan program pembelajaran mengenai mata kuliah maternitas.

1.4.2 Manfaat bagi masyarakat

Mampu mengetahui manfaat dari teknik *akupresure* pada persalinan untuk mengurangi nyeri.

1.4.3 Manfaat bagi instansi tempat meneliti

Dapat memberikan masukan kepada pihak RSUD Anutapura Palu agar mengetahui pentingnya pemberian teknik *akupresure* terhadap tingkat nyeri persalinan.